

## PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ADHI KARYA TBK PERIODE 2014-2022

Erik Setiawan<sup>1</sup>, Rudi Sanjaya<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia, 15415

E-mail: [ericksetmanulang@gmail.com](mailto:ericksetmanulang@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen02253@unpam.ac.id](mailto:dosen02253@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This research aims to determine the influence of Return On Assets, Debt to Equity Ratio, and Price Earning Ratio on the stock price of PT. Adhi Karya Tbk from 2014 to 2022, both partially and simultaneously. The research method and data type used were descriptive quantitative and secondary data, with the sample consisting of financial statements including balance sheets and income statements of PT. Adhi Karya Tbk from 2014 to 2022. The data analysis method employed classical assumption tests and linear regression. Hypothesis testing was conducted using t-tests, F-tests, and Coefficient of Determination. The findings reveal that Return On Assets (ROA) partially influences the stock price of PT Adhi Karya Tbk for the period 2014-2022. Debt to Equity Ratio (DER) partially does not affect the stock price of PT Adhi Karya Tbk for the period 2014-2022, and Price Earning Ratio (PER) partially does not influence the stock price of PT Adhi Karya Tbk for the period 2014-2022. Simultaneously, Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Price Earning Ratio (PER) affect the stock price of PT Adhi Karya Tbk for the period 2014-2022. The Coefficient of Determination indicates that 77.7% of the Stock Price is explained by Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Price Earning Ratio (PER), while the remaining 22.3% is influenced by other variables.*

**Keywords :** *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Stock Price*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk periode 2014-2022 secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian dan jenis data yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dan data sekunder, sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi PT. Adhi Karya Tbk periode 2014-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan regresi linier. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022, Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022, variabel Price Earning Ratio (PER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022. Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022. Nilai Koefisien determinasi menunjukkan bahwa Harga Saham diterangkan Sebesar 77,7% oleh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) sedangkan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Harga Saham*

## 1. PENDAHULUAN

PT Adhi Karya Tbk merupakan salah satu perusahaan yang telah sukses terdaftar dan tercatat sebagai entitas publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT Adhi Karya Tbk adalah BUMN konstruksi pertama yang terdaftar di BEI (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada 18 Maret 2004. Pasar konstruksi di Indonesia sangat kompetitif karena pertumbuhan infrastruktur yang pesat. PT Adhi Karya Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN di sektor konstruksi yang diakui sebagai salah satu yang terbaik di Indonesia. Dengan kehadirannya di BEI, perusahaan ini memperoleh akses untuk melakukan kegiatan perdagangan sahamnya secara terbuka dan terstruktur di pasar modal Indonesia. Saat ini saham PT Adhi Karya Tbk dapat diperjual belikan dalam bursa saham dengan kode saham ADHI.

Menurut Kasmir (2019) Return on Assets adalah ukuran efisiensi manajemen dalam mengelola investasi, menunjukkan produktivitas dana perusahaan secara keseluruhan. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik dan semakin tinggi Return on Assets menandakan kinerja perusahaan juga semakin baik karena artinya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh profit, dapat mempengaruhi kenaikan harga saham pada sebuah perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara seluruh utang dengan ekuitas. Semakin tinggi nilai DER, semakin berisiko karena risiko kegagalan perusahaan juga semakin tinggi. Ketika DER naik, menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik sebab tingginya jumlah hutang bisa berdampak pada penurunan harga saham perusahaan.

Nainggolan, A (2019) menjelaskan bahwa Price Earning Ratio (PER) berguna untuk menilai harga wajar dari saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai PER, semakin mahal harga sahamnya dibandingkan dengan nilai yang seharusnya dan juga sebaliknya. Semakin rendah nilai PER, harga saham menjadi lebih terjangkau. Rasio PER memiliki pengaruh terhadap keputusan investor dalam membeli sebuah saham karena permintaan yang tinggi cenderung membuat harga saham sebuah perusahaan akan naik.

Sebelum melakukan investasi, para investor disarankan untuk meramalkan fluktuasi harga

saham perusahaan karena banyaknya faktor yang memengaruhi pergerakannya. Mengamati nilai ROA, DER, dan PER pada laporan keuangan menjadi salah satu metode untuk memprediksi pergerakan harga saham. ROA memberi gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari asetnya, DER menilai tingkat resiko keuangan perusahaan, dan PER digunakan untuk menilai harga saham perusahaan. Jika setiap variabel memiliki pengaruh signifikan, rasio-rasio ini dapat menjadi panduan untuk meramalkan nilai harga saham perusahaan.

Dalam hubungan dengan uraian diatas, dapat disajikan data profil keuangan dan grafik yang berisi data yang meliputi Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio serta Harga saham PT Adhi Karya Tbk yaitu sebagai berikut:

Tabel I. Data profil keuangan PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	Total Debt (Rp)	Ekuitas (Rp)	Harga saham (Rp)
2014	326.656.560.598	10.458.881.684.274	8.707.338.334.630	1.751.543.349.644	3480
2015	465.025.548.006	16.761.063.514.879	11.598.931.718.043	5.162.131.796.836	2140
2016	315.107.783.135	20.037.690.162.169	14.594.910.199.271	5.442.779.962.898	2080
2017	517.059.848.207	28.332.948.012.950	22.463.030.586.953	5.869.917.425.997	1885
2018	645.029.449.105	30.118.614.769.882	23.833.342.873.624	6.285.271.896.258	1390
2019	665.048.421.529	36.515.833.214.549	29.681.535.534.528	6.834.297.680.021	1167
2020	23.702.652.447	38.093.888.626.552	32.519.078.179.194	5.574.810.447.358	1535
2021	86.499.800.385	39.900.337.834.619	34.242.630.632.194	5.657.707.202.425	895
2022	175.209.867.105	39.986.417.216.654	31.162.625.753.138	8.823.791.463.516	484

Sumber: PT Adhi Karya Tbk

Harga saham adalah harga yang dibayarkan oleh orang yang berinvestasi saham guna memperoleh saham perusahaan sebagai bagian dari investasi finansial. Harga saham bisa berfluktuasi dalam interval waktu yang sangat singkat di pasar saham, karena aktivitas perdagangan yang terjadi antara para penjual dan pembeli. Perubahan ini disebabkan oleh perbedaan gambaran terhadap pasar oleh penjual, pembeli, dan spekulan yang mempertimbangkan ekspektasi keuntungan yang diinginkan. Menurut Zaki, M., dkk, (2017) Harga saham merupakan nilai yang dihasilkan dari persaingan antara pembelian dan penjualan saham di pasar modal dan menjadi harga yang digunakan untuk menjual saham dari satu investor ke investor lainnya. Junaedi, dkk (2021) Nilai saham ini mencerminkan kinerja perusahaan, dan rasio keuangan dapat digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dari sebuah perusahaan. Pada penelitian ini rasio yang digunakan antara lain rasio Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Widia Astuti dan Muhammad Chaidir Fachri Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen) Vol.2, No.2, Hal 168-176 (2022) No.ISSN: 2775-6076. Dengan judul Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode 2012-2020. Secara parsial Return on Asset tidak berpengaruh terhadap harga saham dan Debt to Equity Ratio dengan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel Return On Asset dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham.

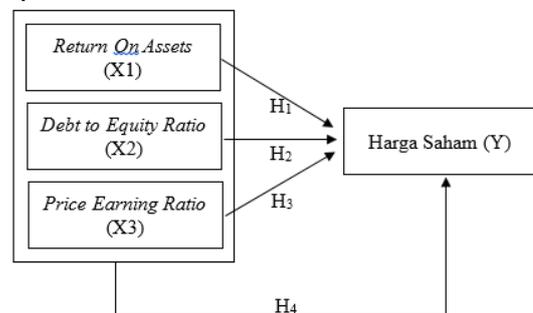
Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Ramadhan dan Nursito COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting Vol.4, No.2, Hal 524-530 (2021) e-ISSN : 2597-5234. Dengan judul Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, DER positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA, DER mempengaruhi Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ircham Akbar dan Djawoto JIRM Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.10, No.1 Hal 1-19 (2021) e-ISSN : 2461-0593. Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian membuktikan bahwa ROA (Return On Assets) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, DER (Debt to Equity Ratio) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Rezha Ega Nanda dan Djawoto JIRM Jurnal Ilmu dan Riset Vol.10, No.2 (2021) e-ISSN : 2461-0593. Dengan judul Pengaruh DER, ROA, EPS, dan DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Hasil penelitian membuktikan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### Kerangka Berfikir

Sugiyono (2022:60) “mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.” Menyusun kerangka berpikir adalah menjawab secara rasional masalah yang telah dirumuskan dan diidentifikasi sampai pada pemikiran menurut kerangka logis. Maka dalam penelitian ini, alur berfikir yang penulis gunakan adalah berawal dari laporan keuangan perusahaan. Berikut kerangka berpikir dari penelitian ini:



Sumber : Data diolah peneliti 2023

Gbr 1. Kerangka Berfikir

### Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini secara garis besar dapat dijabarkan bagaimana hubungan antara variabel independen (X1), (X2) dan (X3) dengan variabel dependen (Y). Pada penelitian ini terdapat variabel Return On Assets (X1), Debt to Equity Ratio (X2) dan Price Earning Ratio (X3) sebagai variabel independen, dan Harga Saham (Y) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis dari penelitian pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022 adalah sebagai berikut.

1. H01 :  $\beta_1=0$  : Tidak terdapat Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Adhi Karya Tbk.

Ha1 :  $\beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Adhi Karya Tbk.

2. H02 :  $\beta_2 = 0$  : Tidak terdapat Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Adhi Karya Tbk.

Ha2 :  $\beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Adhi Karya Tbk.

3. H03 :  $\beta_3 = 0$  : Tidak terdapat Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Adhi Karya Tbk.

Ha3 :  $\beta_3 \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Adhi Karya Tbk.

4. H04 :  $\beta_4 = 0$  : Tidak terdapat Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham secara simultan pada PT Adhi Karya Tbk.

Ha4 :  $\beta_4 \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham secara simultan pada PT Adhi Karya Tbk.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data yang berupa angka atau bilangan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik suatu populasi atau sampel. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan sistematis mengenai variabel-variabel yang diamati. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2022:8) yaitu “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu dalam kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan PT Adhi Karya Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Alamat South Building Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18 Jakarta 12510 Indonesia. Data laporan keuangan diambil dari situs web [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id). Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan yaitu dari bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2023.

#### Populasi dan Sampel

Sugiyono (2022:80) menjelaskan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.” Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk periode waktu 2014-2022.

Menurut Sugiyono (2022:81) Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel yang digunakan untuk penelitian ini berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Adhi Karya Tbk dari periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2022.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skunder dengan mempelajari buku-buku yang terkait dengan judul, Jurnal Ilmiah dari peneliti-peneliti terdahulu dan mengunduh data laporan melalui website resmi PT Adhi Karya Tbk yaitu [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id).

#### Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham adalah dengan teknik analisis statistik kuantitatif deskriptif dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistics 26.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel II. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	9	.00	.03	.0155	.01101
DER	9	2.25	6.05	4.1421	1.30176
PER	9	6.27	219.29	42.7685	68.02571
Harga Saham	9	484.00	3480.00	1672.8889	870.92658
Valid N (listwise)	9				

Sumber: Output SPSS Statistics 26

a. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai ROA pada PT Adhi Karya Tbk terdapat 9 sampel dengan nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimum sebesar 0,03. Rata-rata nilainya adalah 0,0155 dengan standar deviasi 0,01101.

b. Untuk DER pada PT Adhi Karya Tbk, terdapat 9 sampel dengan nilai minimum 2,25 dan maksimum 6,05. Rata-rata nilainya adalah 4,1421 dengan standar deviasi 1,30176.

c. Sementara untuk PER pada PT Adhi Karya Tbk, ada 9 sampel dengan nilai minimum 6,27 dan maksimum 219,29. Rata-rata PER adalah 42,7685 dengan standar deviasi 68,02571.

d. Selanjutnya Nilai harga saham pada PT Adhi Karya Tbk menunjukkan 9 sampel, dengan nilai minimum 484 dan maksimum 3.480. Rata-rata nilai harga saham adalah 1672,8889 dengan standar deviasi 870,92658.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Tabel III. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residuals
N		9
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	411.71559796
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.090
Test Statistics		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Uji normalitas statistik menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menentukan apakah data mengikuti distribusi normal dengan nilai

Asymp.Sig. nilai lebih besar dari 0,05 untuk data yang berdistribusi normal, dan nilai lebih kecil dari 0,05 untuk data yang tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7, nilai Asymp.Sig yang tercatat adalah 0,200. Karena nilai 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal.

##### Uji Multikolinearitas

Tabel IV. Hasil Uji Multikolinearitas

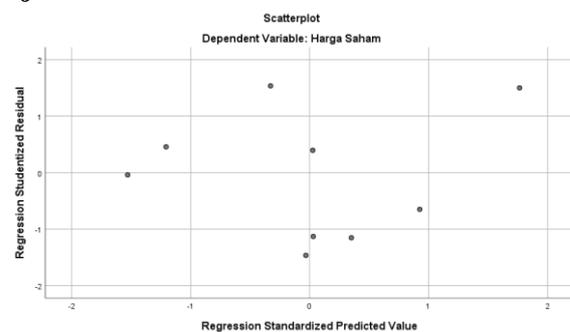
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-428.494	879.563		-.487	.647		
	ROA	90833.078	22060.803	1.148	4.117	.009	.574	1.741
	DER	98.811	178.955	.148	.552	.605	.625	1.601
	PER	6.585	3.856	.514	1.708	.148	.493	2.030

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil output SPSS uji multikolinearitas pada tabel diatas diperoleh nilai tolerance variabel Return On Assets (PER), variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan variabel Price Earning Ratio (PER) sebesar 0,574, 0,625, dan 0,493. Nilai VIF sebesar 1,741, 1,601 dan 2,030, sehingga nilai tolerance ketiganya bernilai lebih kecil dari 10 dan Nilai VIF lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas.

##### Uji Heteroskedastisitas



Gbr 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik scatterplots

Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik tersebar tanpa pola yang jelas baik di atas maupun di bawahnya secara acak disekitar angka nol pada sumbu y. Ini menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model tersebut dapat digunakan.

### Uji Autokorelasi

Tabel V. Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-14.85225
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	5
Total Cases	9
Number of Runs	5
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber : Output SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil pengujian runs test pada tabel 4.10 diketahui nilai Asymp Sig sebesar 1,000. dan nilai Asymp Sig 1,000 lebih besar dari 0,05. Sehingga pada model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi dan dapat dilanjutkan penelitian.

### Analisis Kuantitatif

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuat persamaan dan menjelaskan hubungan pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. Berikut hasil uji analisis linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel VI. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-428.494	879.563		-.487	.647
	ROA	90833.078	22060.803	1.148	4.117	.009
	DER	98.811	178.953	.148	.552	.605
	PER	6.585	3.856	.514	1.708	.148
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber : Output SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

$$\text{Harga Saham} = - 428,494 + 90833,078 X_1 + 98,811 X_2 + 6.585 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat di simpulkan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (a) adalah -428.494. Ini berarti jika tidak ada perubahan pada variabel Return On Assets, Debt to Equity

Ratio dan Price Earning Ratio (nilai X1, X2, dan X3 = 0), maka nilai Harga Saham (Y) akan mencapai -428.494.

- Koefisien regresi untuk variabel X1 (Return On Assets) adalah 90833,078 dan memiliki nilai positif. Artinya, jika Return On Assets meningkat 1 nilai, maka Harga Saham akan naik sebesar 90833.078.
- Koefisien regresi untuk variabel X2 (Debt to Equity Ratio) adalah 98,811 dan memiliki nilai positif. Jika Debt to Equity Ratio naik 1 nilai, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 98.811.
- Koefisien regresi untuk variabel X3 (Price Earning Ratio) adalah 6.585 dan bernilai positif. Jika Price Earning Ratio naik 1 nilai, maka Harga Saham akan naik sebesar 6.585.

### Uji Koefisien Korelasi

Tabel VII. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.642	520.78362	1.726
a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : Output SPSS Statistics 26

Dari tabel diatas yang disajikan, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini adalah 0,881. Angka ini berada di antara rentang koefisien 0,80 hingga 1,000, yang menandakan bahwa hubungannya dapat digolongkan sebagai "Sangat Kuat".

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel VIII. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.642	520.78362	1.726
a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : Output SPSS Statistics 26

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) berguna untuk menilai seberapa besar persentase variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.15, diperoleh nilai (R<sup>2</sup>) sebesar 0,777. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil bermakna bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Akan tetapi jika nilainya mendekati satu, maka variabel-variabel bebas memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, DER, dan NPM memiliki pengaruh sebesar 77,7% terhadap variabel Harga Saham. Sementara sisanya sebesar 22,3% ( $100\% - 77,7\% = 22,3\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel IX. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-428.494	879.563		-.487	.647		
	ROA	90833.078	22060.803	1.148	4.117	.009	.574	1.741
	DER	98.811	178.955	.148	.552	.605	.625	1.601
	PER	6.585	3.856	.514	1.708	.148	.493	2.030

a. Dependent Variable: Harga Saham  
 Sumber: Output SPSS Statistics 26

Dalam penelitian ini diketahui  $n = 9$ ,  $k = 4$  dengan Degrees of freedom ( $df = 9 - 4 = 5$ ) sehingga didapat nilai t tabel adalah 2,57058

a. Return On Assets ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y)

Variabel Return On Assets ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung sebesar 4,117, yang lebih besar dari nilai t tabel ( $4,117 > 2,57058$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,009 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_{a1}$  (hipotesis alternatif) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, perubahan dalam Return On Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan dalam Harga Saham.

b. Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y)

Variabel Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ) memiliki nilai t hitung sebesar 0,552, yang lebih kecil dari nilai t tabel ( $0,552 < 2,57058$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,605 menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 ( $0,605 > 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_0$  (hipotesis nol) diterima dan  $H_{a2}$  (hipotesis alternatif) ditolak. Maka, simpulan yang dapat diambil adalah bahwa secara parsial, perubahan dalam Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan dalam Harga Saham.

c. Price Earning Ratio ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham (Y)

Variabel Price Earning Ratio ( $X_3$ ) memiliki nilai t hitung sebesar 1,708, yang lebih kecil daripada nilai t tabel ( $1,708 < 2,57058$ ). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,148 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ( $0,148 > 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_0$  (hipotesis nol) diterima dan  $H_{a3}$  (hipotesis alternatif) ditolak. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa secara parsial, perubahan dalam Price Earning Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan dalam Harga Saham.

#### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel X. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4712027.020	3	1570675.673	5.791	.044 <sup>b</sup>
	Residual	1356077.869	5	271215.574		
	Total	6068104.889	8			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
 b. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA  
 Sumber: Output SPSS Statistics 26

Dalam penelitian ini diketahui  $n = 9$ ,  $k = 4$  dengan  $df_1 = k - 1$  ( $df_1 = 4 - 1 = 3$ ),  $df_2 = n - k$  ( $df_2 = 9 - 4 = 5$ ) didapat nilai F tabel sebesar 5,41. Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.15 diketahui nilai Fhitung sebesar 5,791 dan nilai Signifikansi sebesar 0,044. Sehingga nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ( $5,791 > 5,41$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,044 < 0,05$ ).

Hal ini menyebabkan penolakan terhadap  $H_0$  (hipotesis nol) dan penerimaan terhadap  $H_a$  (hipotesis alternatif), sehingga dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh antara Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS Statistics versi 26 mengenai pengaruh ROA, DER dan PER terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2014 hingga 2022 adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Return on Assets Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui nilai Thitung adalah 4.117. sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $4.117 > 2,57058$ ). Selanjutnya hasil pengujian juga memperlihatkan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ , sehingga variabel Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2014 hingga tahun 2022. Hal ini menggambarkan produktivitas dana perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh laba. semakin tinggi Return on Assets menandakan kinerja perusahaan juga semakin baik karena artinya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh profit dapat mempengaruhi kenaikan harga saham pada sebuah perusahaan.

Hasil ini terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Ircham Akbar dan Djawoto (2021) hasilnya ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan Widia Astuti dan Muhammad Chaidir Fachri (2022) yang menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **b. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) pada tabel 4.13 dapat diketahui nilai Thitung sebesar 0,552. sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0,552 < 2,57058$ ). Selanjutnya hasil pengujian juga memperlihatkan nilai signifikansi  $0,605 > 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022. Semakin tinggi nilai DER, semakin berisiko karena risiko kegagalan perusahaan juga semakin tinggi dan sebaliknya. Semakin rendah nilai DER, semakin rendah risiko karena risiko kegagalan perusahaan juga semakin rendah. Pada hasil penelitian ini naik atau turunnya nilai DER tidak mempengaruhi harga saham.

Hasil ini terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Rudi Sanjaya (2021) dan Sri Devi Andriani, dkk (2023) hasilnya Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan Doni Khairul Perdana, dkk (2021) yang menyatakan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

#### **c. Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) pada tabel 4.13 dapat diketahui nilai Thitung sebesar 1,708. sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1,708 < 2,57058$ ). Selanjutnya hasil pengujian juga memperlihatkan nilai signifikansi  $0,148 > 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Price Earning Ratio (PER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022. Semakin tinggi nilai PER, semakin mahal harga sahamnya dibandingkan dengan nilai yang seharusnya dan juga sebaliknya. Semakin rendah nilai PER, harga saham menjadi lebih terjangkau. Pada hasil penelitian ini naik atau turunnya nilai PER tidak mempengaruhi harga saham.

Hasil ini terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Arison Nainggolan (2019) dan penelitian dari Nina Afrianita dan Faesal Kamaludin (2022) hasilnya Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berbeda dari temuan Erin Nurul Dwindi Stella (2021) yang menyatakan Price Earnings Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### **d. Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 5,791 dengan nilai Ftabel sebesar 5,41. Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,791 > 5,41$ ) selanjutnya nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,044. Nilai 0,044 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022. Hasil ini terdapat kesamaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Dianita, dkk (2022) yang menyatakan Debt to Equity Ratio, Price Earnings Ratio dan Return on Asset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil pengujian uji t atau uji parsial diperoleh hasil bahwa variabel independen Return on Assets (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2022.
  - b. Berdasarkan hasil pengujian uji t atau uji parsial diperoleh hasil bahwa variabel independen Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2022.
  - c. Berdasarkan hasil pengujian uji t atau uji parsial diperoleh hasil bahwa variabel independen Price Earning Ratio (PER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2022.
  - d. Berdasarkan hasil pengujian uji F atau uji simultan diperoleh hasil bahwa variabel independen Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2022.
- Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode 2012-2020. *Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(2), 168-176.
- [5] Darminto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
  - [6] David Wijaya, (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*, Jakarta: PT. Grasindo.
  - [7] Dianita, D., Agus S., & Delory N.M. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio dan Return on Assets terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *Pareso Jurnal (Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan)*. 4(3), 587-608.
  - [8] Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
  - [9] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
  - [10] Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
  - [11] Harahap, S.S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
  - [12] Harmono, (2015) *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
  - [13] Hartono, Jogyanto (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
  - [14] Hasibuan, Malayu S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
  - [15] Hidayat, Teguh. (2017). *Value Investing Beat The Market in Five Minutes*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afrianita, N., & Faesal K. (2022) Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), & Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains (JISS)*. 3(9), 1236-1248.
- [2] Akbar, I., & Djawoto. (2021). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. *JIRM Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(1), 1-19.
- [3] Andriani, S.D., Ratih K. & Riski H. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333-345.
- [4] Astuti, W., & M.C. Fachri. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To